

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas (puerperium) pada persalinan normal dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu berikutnya. Masa nifas (puerperium) adalah masa pulih kembali mulai dari persalinan selesai hingga alat-alat kandungan kembali seperti prahamil, lama masa nifas ini yaitu 6-8 minggu. Pembengkakan payudara merupakan kondisi fisiologis yang tidak menyenangkan ditandai dengan bengkak dan nyeri pada payudara yang terjadi karena peningkatan volume ASI, dan kongesti limfatik serta vascular.(1)

Bendungan ASI adalah penyempitan pada duktus laktiferus, sehingga sisa ASI terkumpul pada sistem duktus yang mengakibatkan terjadinya pembengkakan. Pembengkakan tersebut dikarenakan meningkatnya suplai darah kepayudara bersamaan dengan terjadinya produksi air susu. Bendungan ASI biasanya ditandai dengan payudara yang bengkak, terasa panas, payudara yang terbungkus membesar puting susu teregang menjadi rata, nyeri tekan, payudara terlihat mengkilat dan edema.(2)

Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 35.985 atau (15,60 %) ibu nifas. Sedangkan menurut penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI tahun 2018 kejadian bendungan ASI di Indonesia terbanyak pada ibu-ibu bekerja sebanyak 6% dari ibu menyusui.

Survei Sosial Ekonomi Daerah (Suseda) Provinsi Jawa Barat kejadian bendungan ASI pada ibu menyusui di Jawa Barat yaitu, 1-3% (1-3 kejadian dari 100 ibu menyusui) terjadi di perkotaan dan 2-13% (2-13 kejadian dari 100 ibu menyusui) terjadi di pedesaan. Cakupan ASI eksklusif di Jawa Barat baru mencapai 45% masih dibawah cakupan nasional 52,3% terlebih target nasional sebesar 80% sedangkan hampir 52% ibu menyusui mengalami kejadian bendungan ASI.(1)

Masalah menyusui paling banyak adalah pembengkakan payudara karena bendungan ASI yang menyebabkan ASI tidak keluar dengan lancar. Pembengkakan payudara atau bendungan ASI dapat diatasi dengan cara non farmakologis yaitu menggunakan kompres daun kubis pada puting susu yang mengalami nyeri dan pembengkakan, kompres daun kubis dilakukan 15-30 menit atau hingga kubis menjadi layu, dilakukan 2-3 hari.(2)

Kubis mengandung asam amino glutamine yang diyakini dapat mengobati semua jenis peradangan, salah satunya radang yang terjadi pada payudara. Kubis juga kaya akan kandungan sulfur

yang diyakini dapat mengurangi pembengkakan dan peradangan payudara. salah satunya radang yang terjadi pada payudara.(3)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di PMB Bidan S terdapat beberapa ibu menyusui yang mengeluh payudara terasa berat, panas, penuh, warna kemerahan dan nyeri saat ditekan. Ibu menyusui tersebut didiagnosa mengalami Bendungan ASI disebabkan oleh Frekuensi menyusui yang kurang dari normal yaitu 8-12x dalam 24 jam. Oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI menggunakan kompres daun kubis sebagai upaya mengatasi pembengkakan dan rasa nyeri pada bendungan ASI.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penatalaksanaan Bendungan ASI Pada Ibu Nifas Dengan Menggunakan Kompres Daun Kubis Di PMB Bidan S Kabupaten Subang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Penatalaksanaan Bendungan ASI Pada Ibu Nifas Dengan Menggunakan Pemberian Kompres Daun Kubis di BPM Bidan Susilawati, S.ST Kabupaten Subang 2023 sesuai dengan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian serta pengumpulan data pada ibu nifas.
2. Menganalisa dan menetapkan diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu nifas.
3. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinu dan berkesinambungan (continuity of care) pada ibu nifas termasuk tindakan antisipatif dan tindakan segera.
4. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan pada ibu terutama pada ibu nifas yaitu melakukan evaluasi eefektivitas pemberian kompres daun kubis terhadap Bendungan ASI pada ibu nifas.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara langsung kepada ibu nifas dengan bendungan ASI sehingga dapat di gunakan sebagai bekal penulisan di dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan penelitian selanjutnya, atau pengembangan dari masalah yang sudah diteliti sebelumnya, juga digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan.

1.4.3 Bagi Klien

Klien dapat mengetahui dan memahami tentang perubahan fisiologis pada ibu nifas dengan masalah bendungan ASI dan kebutuhan-kebutuhan selama nifas, sehingga ibu dapat memulai masa nifas dengan sehat dan terhindar dari hal-hal yang tak diinginkan.